

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN STATUS
KUNJUNGAN PERTAMA (K1) IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS DAWAN II**



Oleh:

PUTU DIAH MAYSIVA RATNA DEWI
NIM. P07124223198

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN STATUS
KUNJUNGAN PERTAMA (K1) IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS DAWAN II**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh:
PUTU DIAH MAYSIVA RATNA DEWI
NIM. P07124223198**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN STATUS KUNJUNGAN PERTAMA (K1) IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS DAWAN II

Oleh:

PUTU DIAH MAYSIVA RATNA DEWI
NIM. P07124223198

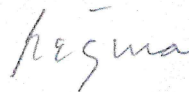
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes
NIP. 197406152006042001



Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed
NIP. 196102041989022001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN STATUS KUNJUNGAN PERTAMA (K1) IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS DAWAN II

Oleh :

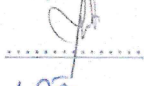
PUTU DIAH MAYSIVA RATNA DEWI
NIM P07124223198

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

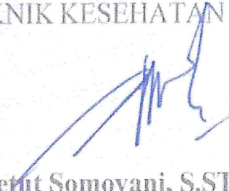
TANGGAL : 4 DESEMBER 2024

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|----------------|---|
| 1. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb | (Ketua) |  |
| 2. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL WITH PREGNANT WOMEN'S FIRST VISIT STATUS

ABSTRACT

The first visit of a pregnant woman (K1) is the first visit of a pregnant woman during pregnancy. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the status of the first visit (K1) of pregnant women in the work area of the Regional Technical Implementation Unit of the Dawan II Community Health Center. This research uses quantitative methods with a cross-sectional approach. The population of this study was pregnant women who were in the work area of the Dawan II Community Health Center Regional Technical Implementation Unit who met the inclusion and exclusion criteria. Respondents in this study were 22 respondents. Instruments in the research used questionnaires and ANC register books. Univariate data analysis and statistical analysis with a significance level of $p < 0.05$. Univariate results are based on age 20-35 years (100%), housewife work (45.5%), secondary education (59.1%), good knowledge (68.2%) K1 not done (59.1%). The results of bivariate analysis used the Chi-Square test for level of knowledge (0.01). The conclusion in this research is the relationship between the level of knowledge and the status of the first visit (K1) of pregnant women in the work area of the Regional Technical Implementation Unit of the Dawan II Community Health Center. Health workers are expected to implement ANC visit frequency standards in accordance with standards and increase mothers' knowledge about the importance of the first visit (K1) through outreach to catin and couples of childbearing age.

Keywords: Knowledge, First visit (K1)

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN STATUS KUNJUNGAN PERTAMA (K1) IBU HAMIL

ABSTRAK

Kunjungan pertama ibu hamil (K1) merupakan kunjungan ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan status kunjungan pertama (K1) ibu hamil di Wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil yang berada di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dalam penelitian ini sebanyak 22 responden. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner dan buku register ANC. Analisis data univariat dan analisis statistik dengan dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil univariat yaitu berdasarkan umur 20-35 tahun (100%), pekerjaan IRT (45,5%), Pendidikan menengah (59,1%), pengetahuan baik (68,2%) K1 tidak dilakukan (59,1%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* tingkat pengetahuan (0,01). kesimpulan dalam penelitian ini adalah hubungan tingkat pengetahuan dengan status kunjungan pertama (K1) ibu hamil di Wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II. Bagi petugas kesehatan diharapkan menerapkan standar frekuensi kunjungan ANC sesuai dengan standar dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya kunjungan pertama (K1) melalui sosialisasi kepada catin dan pasangan usia subur.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kunjungan pertama (K1)

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN STATUS KUNJUNGAN PERTAMA (K1) IBU HAMIL

Oleh: Putu Diah Maysiva Ratna Dewi (NIM. P07124223198)

Indikator derajat kesehatan masyarakat suatu negara bisa dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI), karena AKI memiliki sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan baik dari segi sisi aksesibilitas maupun kualitas (Permenkes, 2021). Cakupan kunjungan K1 yang belum memenuhi standar mengakibatkan tidak terdeteksinya faktor resiko ibu hamil secara dini sehingga terlambat dalam penanganan yang dapat berakibat kematian ibu. Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali mulai tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 69,72 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2020 mengalami 2 peningkatan lagi menjadi 83,79 per 100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2021 merupakan angka tertinggi yaitu 189,65 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2022). Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Klungkung juga mengalami peningkatan dari 72,9 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 menjadi 183,02 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung, 2022).

Data pelaporan rutin cakupan kunjungan *antenatal care* di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 86,2% dari target 95%. Terjadi penurunan cakupan kunjungan antenatal tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 yaitu dari 88,8% dengan target 90% menjadi 86,2% dari target 95% (Permenkes, 2023). Data cakupan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), indikator pencapaian cakupan ibu hamil K1 di Provinsi Bali tahun 2023 yaitu 91,7% dari target 100%. Tingkat cakupan K1 mengalami penurunan sebanyak 4,1% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 95,8% (Profil Kesehatan Provinsi Bali, 2023). Cakupan kunjungan awal ibu hamil K1 kabupaten klungkung pada tahun 2023 yaitu 95% dari target 100%, dimana mengalami penurunan sebanyak 4% dari tahun 2022 (Profil Kesehatan Kabupaten Klungkung, 2023). Data cakupan

kunjungan awal ibu hamil (K1) di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II pada tahun 2023 K1 murni dan K1 akses yaitu sebanyak 217 orang ibu hamil (95,13%) dimana mengalami penurunan sebanyak 4,1% dari tahun 2022-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan status kunjungan pertama (K1) ibu hamil di Wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II meliputi karakteristik ibu hamil umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan kunjungan K1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini observatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil K1 yang melakukan kunjungan pertama kali ke Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2024 sampai dengan 5 November 2024. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dengan memberikan kuosien kepada ibu hamil dan data sekunder dari buku KIA. Setelah data terkumpul kemudian data di *editing* untuk mengecek apakah data sudah terisi dengan lengkap, kemudian dilakukan *coding* dengan memberikan kode pada form pengumpulan data, selanjutnya data dianalisa menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat yang dilakukan entri data ke aplikasi komputer untuk kemudian dilakukan *processing data*.

Hasil penelitian berdasarkan analisis univariat menunjukkan karakteristik ibu hamil pada kelompok hamil berumur 20-35 tahun (100%), pekerjaan IRT (45,5%), pendidikan menengah (59,1%), pengetahuan baik (68,2%) dan K1 tidak dilakukan (59,1%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* pada pengetahuan nilai $p=0,01$. Pada penelitian ini umur sangat berpengaruh terhadap keteraturan ibu dalam melakukan kunjungan pertama (K1) sesuai dengan standar. Anggraini dan Wijayanti, 2021; Nurhaidah dan Rostinah, 2021 menyatakan ibu hamil yang berusia 20-34 tahun memanfaatkan pelayanan ANC lebih baik dari pada ibu hamil yang berada pada usia <20 tahun atau >35 tahun. Salah satu faktor yang mempengaruhi ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan adalah terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Ibu hamil yang tidak bekerja memiliki waktu

yang lebih banyak untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari dan pergi ke tempat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya. Pada ibu hamil yang bekerja, pekerjaan mereka memberikan kesibukan tambahan sehingga ibu hamil tidak sempat memeriksakan kehamilannya. Penelitian Juwaher (2019) didapatkan bahwa ibu yang tidak bekerja sebagian besar melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar (≥ 4 kali) dibandingkan dengan ibu yang bekerja Walyani (2021). Hasil penelitian yang dilakukan Nurlaelah (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan antara status pekerjaan terhadap pemeriksaan kehamilan, artinya seseorang yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan kunjungan ANC dengan optimal. Pada kategori pendidikan menurut Novita (2020) ibu yang berpendidikan cenderung memiliki wawasan yang luas dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam pemeriksaan kehamilan. Pada kategori paritas ibu yang primipara cenderung lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan. Ini disebabkan karena ibu selalu ingin tahu dengan kesehatan diri dan janin yang dikandungnya, berbeda dengan ibu multipara mereka beranggapan bahwa kehamilan suatu hal yang biasa dan sudah pernah dialami oleh ibu sehingga pemeriksaan kehamilan tidak begitu penting. Pada kategori pengetahuan menurut Fitriyani, dkk (2020) ibu dengan pengetahuan tinggi sangat mempengaruhi kelengkapan melakukan kunjungan ANC di fasilitas kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan dengan status kunjungan pertama (K1) ibu hamil di Wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II. Mengacu pada penelitian ini diharapkan ibu hamil semakin tinggi pemahaman ibu tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pertama (K1) maka pelayanan kesehatan untuk kehamilan semakin baik. Ibu hamil diharapkan mampu melakukan kunjungan pertama (K1) sesuai dengan standar sehingga kesehatan ibu dan janin selalu sehat, komplikasi dan kegawatdaruratan bisa dicegah sejak dini sehingga dapat menekan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Bagi petugas kesehatan diharapkan menerapkan standar frekuensi kunjungan ANC sesuai dengan standar dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan pentingnya

melakukan kunjungan pertama (K1) melalui penyuluhan pada pasangan usia subur dan calon pengantin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas asung kerta wara nugraha-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Status Kunjungan Pertama (K1) Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II”. tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, saran serta masukan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu.S.Tr.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani,S.ST.,M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Polteknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini. S.ST.,M.Kes, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekes Kemenkes Denpasar.
4. Gusti Ayu Tirtawati,S.Si.T.,M.Kes, sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
5. Drg. Regina Tedjasulaksana., M.Biomed, sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi

6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan Administrasi.
7. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan masukan semangat, dukungan dalam penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan, saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Semarang, November 2024

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putu Diah Maysiva Ratna Dewi
NIM : P07124223198
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Dsn Kaler, Ds Tusan, Kec Banjarangkan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Status Kunjungan Pertama (K1) Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah. Puskesmas Dawan II adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan mendiknas R.I. No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, November 2024

Yang membuat pernyataan




Putu Diah Maysiva Ratna Dewi
NIM. P07124223198

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT KETERAGAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DATAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Antenatal Care</i>	7
B. Pengetahuan.....	14
C. Karakteristik Ibu Hamil.....	20
BAB III KERANGKA KONSEP.....	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Hipotesa.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Alur Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28

D. Populasi dan Sampel	29
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Pengolahan dan Analisis Data	33
G. Etika Penelitian	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	42
C. Kelemahan Penelitian	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II.	39
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II	40
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kunjungan Pertama (K1) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II.	40
Tabel 5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Status Kunjungan Pertama (K1) Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Status K1 Ibu hamil	23
Gambar 2. Alur Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. Rencana Anggaran

Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)

Lampiran 5. Kisi-Kisi Kuesioner

Lampiran 6. Kuesioner

Lampiran 7. Kunci Jawaban Kuesioner

Lampiran 7. *Dummy Tabel*

Lampiran 8. Hasil SPSS Univariat dan Bivariat

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

Lampiran 10. *Ethical Clearance*

Lampiran 11. Dokumentasi